MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA VOLUME 1 FASE A KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**Sri Lestari, S.Pd**
Instansi	**:**	**SDN Pasir Madang 02**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2024**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Matematika**
Fase / Kelas / Volume	**:**	**A / II (Dua) / 1**
Unit 2	**:**	**Cara Berhitung**
Alokasi Waktu	**:**	**2 JP x Pertemuan (2 x 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

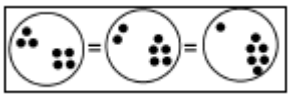
Capaian Pembelajaran Fase (A)

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku.

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.

Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Mandiri

- Bernalar kritis
- Bergotong royong
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas Whiteboard, pensil, Buku Tulis, Spidol, Papan buletin dan lain-lain sesuai dengan tema.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Unit :

❖ Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika dan mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka menggunakan permasalahan kontekstual.

Tujuan jam ke-1:

2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

Tujuan jam ke-2:

2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dan pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara berhitung penjumlahan dan pengurangan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan

Gambar permen, diagram pita, dan balok Dienes untuk didemonstrasikan di papan tulis dan untuk dicoba oleh peserta didik.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucap salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelaskan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

➔➔➔ Alur pembelajaran ➔➔➔

1 [1] Peserta didik diajak memahami situasi pada soal dan menuliskan kalimat matematikanya.

- Bacalah teks soalnya.
- Operasi hitung apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan jumlah permen seluruhnya?
  - Fokus pada kata "seluruhnya".
  - Periksa kembali hasil dan cara penjumlahannya dengan mengamati diagram pita.

2 Pikirkan perbedaannya dengan operasi penjumlahan yang telah dipelajari sebelumnya.

- Apa yang berbeda dari operasi penjumlahan yang telah dipelajari sejauh ini?
  - Mengingatkan kembali pada operasi penjumlahan yang telah dipelajari sejauh ini, dan memikirkan tentang perbedaannya.

3 Pikirkan cara menghitung 12 + 23
(Pemecahan masalah oleh individu)

- Berapa banyaknya permen seluruhnya? Ayo pikirkan cara menjawab 12 + 23 dengan caramu sendiri.
  - Selesaikan dengan caramu sendiri.
  - Siapkan terlebih dahulu kotak puluhan dan kotak satuan agar dapat digunakan segera.
  - Bagi peserta didik yang tidak bisa menyelesaikan soal ini, ingatkan kembali pembelajaran berhitung yang menggunakan pengelompokan 10, serta penjumlahan dua bilangan puluhan yang telah dilakukan sebelumnya.

4 Diskusikan cara penyelesaiannya

- Berapa hasilnya?
- Ceritakan kepada teman-teman sekelas bagaimana kamu menemukan jawaban dari 12 + 23.
  - Ceritakan cara penyelesaian masing-masing.
  - Bahas juga bagian mana dari cara penyelesaian yang dipikirkan oleh peserta didik yang mirip dengan cara-cara berhitung tokoh-tokoh pada buku teks.

5 Diskusikan tentang cara-cara berhitung yang sama.

- Apakah ada bagian yang sama dari masing-masing cara berhitung yang telah diceritakan?

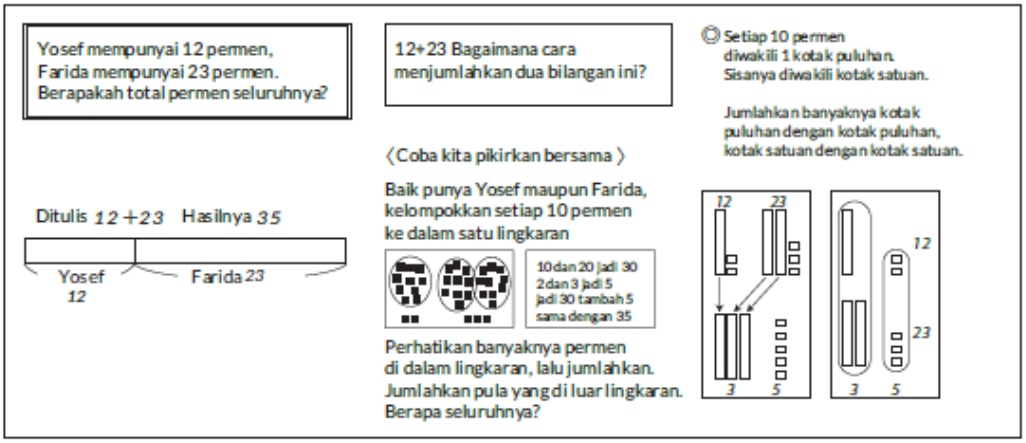
- Diskusikan bahwa semua cara yang digunakan (mengelompokkan gambar permen, bulatan, atau kotak puluhan dan satuan) bermuara pada ide mengelompokkan tiap benda ke dalam puluhan.

6 Menyimpulkan cara menghitung 12 + 23

- Bagaimana cara menemukan jawaban dari 12 + 23 dengan cepat dan mudah?
- Ayo jelaskan cara menghitung 12 + 23 menggunakan kotak puluhan dan satuan.
- Biarkan peserta didik menjelaskan sambil mengasosiasikan kotak puluhan dan satuan dengan ekspresi matematika.
  Fokuskan pada perbedaan cara berhitung Yosef dan cara berhitung Farida.
- Ayo kita simpulkan cara menghitungnya.
- Pastikan bahwa penghitungan sebaiknya dilakukan dengan menguraikan setiap bilangan ke dalam puluhan dan satuan, lalu menjumlahkan puluhan dengan puluhan, dan satuan dengan satuan.

Contoh penulisan di papan tulis

Jam ke-1



Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
3. Guru memberkan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segalah nikmat yang diberikan Tuhan YME (jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan Ke-2

Persiapan

Gambar biskuit, diagram pita, dan balok Dienes untuk ditempel di papan tulis dan untuk alat peraga peserta didik.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucap salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.

5. Peserta didik menyimak penjelaskan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

Alur pembelajaran

1 [1] Ajak peserta didik untuk memahami permasalahan dan rumuskan berdasarkan situasinya.

- Bacalah soal cerita dengan teliti.
- Hitungan apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan banyaknya biskuit yang tersisa?
  - Fokus pada kata "diberikan" dan "tersisa".

2 Ajak peserta didik untuk memikirkan perbedaan operasi pengurangan ini dengan operasi pengurangan yang pernah dipelajari di kelas 1.

- Bagian mana yang berbeda dengan operasi pengurangan yang telah dipelajari sebelumnya?
  - Buat anak berpikir tentang perbedaan operasi pengurangan yang sebelumnya telah dipelajari.

3 Ajak peserta didik memikirkan cara menghitung 25 - 13.

- Berapa banyak biskuit yang tersisa? Ayo pikirkan cara yang mudah untuk menemukan hasil 25 -13.
  - Selesaikan dengan caramu sendiri.
- Siapkan terlebih dahulu kancing dan balok Dienes agar bisa langsung digunakan.
  - Bagi peserta didik yang tidak bisa menyelesaikannya, fokuskan pembelajaran pada bilangan 10, ajak berpikir dengan mengingatkan mereka pada pembelajaran pengurangan bilangan puluhan dengan puluhan yang telah dipelajari.

4 Beri tahu dan diskusikan cara penyelesaian

- Berapa hasil yang diperoleh?
- Jelaskan bagaimana cara menemukan jawaban 25 – 13 menggunakan balok puluhan dan satuan.
- Beri penjelasan sambil mempraktikkan masing-masing cara penyelesaiannya.
  - Bahas pula apakah cara berhitung milik masing-masing peserta didik sama dengan contoh cara berhitung yang ada di buku.

5 Diskusikan tentang cara-cara berhitung yang serupa.

- Apakah masing-masing cara berhitung memiliki kesamaan?
  - Buatlah peserta didik menyadari kemudahan menghitung dengan menguraikan bilangan ke dalam puluhan dan satuan.

6 Kesimpulan cara menghitung 25 -13.

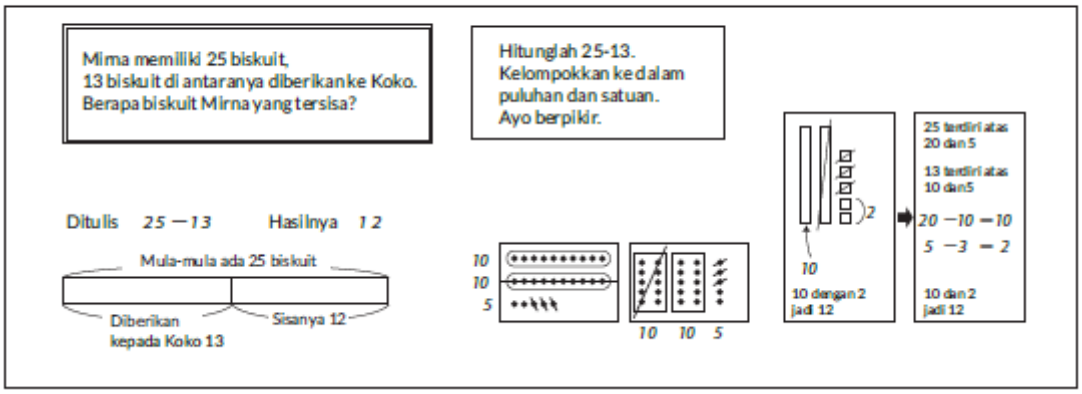
- Bagaimana cara menemukan hasil 25 - 13 dengan cepat dan mudah?
  - Mintalah peserta didik menjelaskan sambil menghubungkan cara berhitung menggunakan kotak puluhan dan satuan dengan kalimat matematika.

Fokuskan pada perbedaan "Cara berhitung Yosef dan cara berhitung Farida".

- Ayo kita simpulkan cara penghitungannya.
- Tegaskan bahwa penghitungan akan lebih mudah jika memisahkan puluhan dan satuannya.

Contoh penulisan di papan tulis

Jam ke-2



Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
3. Guru memberkan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segalah nikmat yang diberikan Tuhan YME (jika pembelajaran di jam terakhir)